

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan pada Northwood Coffee terhadap aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan, maka dibuatnya kesimpulan atas rumusan masalah yang telah disusun. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dan prosedur perencanaan dan pengendalian persediaan yang dilakukan Northwood Coffee secara umum masih belum memadai. Berikut adalah kebijakan dan prosedur yang dilakukan oleh Northwood Coffee, yaitu diawali dengan melakukan pemesanan bahan baku. Bagian dapur dan bagian *bar* mempunyai tugas untuk melakukan pencatatan bahan baku apa saja yang sudah akan habis lalu catatan tersebut akan diberikan kepada *branch manager*, setelah itu dilakukannya proses peninjauan oleh *branch manager* atas dokumen pemesanan apakah benar-benar diperlukan atau tidak dengan melihat fisik yang ada dan melihat dokumen terkait. Setelah itu dokumen tersebut dikirim melalui *google drive* Northwood Coffee kepada kepala operasi. Setelah itu kepala operasi melihat ketersediaan bahan baku yang dipesan atas dokumen tersebut apakah tersedia di gudang apa tidak, jika tersedia maka dilakukan pemisahan stok sesuai bahan baku apa saja yang dipesan berdasarkan dokumen pemesanan persediaan bahan baku, jika tidak tersedia maka Northwood Coffee akan mengalami waktu tunggu dalam pemesanan, untuk dilakukan pembelian oleh *branch manager*. Setelah itu bahan baku yang sudah dipisahkan maka bahan baku tersebut dikirim melalui kurir Northwood Coffee. Setelah persediaan sampai Northwood Coffee maka dilakukan pemeriksaan oleh pegawai yang sedang *shift* saat itu, apakah jumlah pesanan, jenis pesanan, kualitas pesanan dan harga total pesanan sesuai dengan dokumen pemesanan bahan baku, lalu bahan baku tersebut disimpan sesuai standar Northwood Coffee.

Kemudian bahan baku tersebut disimpan yang seharusnya yaitu disimpan pada tempat yang dapat mempertahankan kualitas bahan baku tersebut

menjadi tahan lama, seperti di *freezer* dan dilakukan penempatan bahan baku yang jauh dari jangkauan hewan yang merusak kualitas bahan baku, selain itu dilakukannya pemisahan bahan baku, antara bahan baku yang lama dan bahan baku yang baru saja datang dengan melakukan penyimpanan bahan baku disimpan di bagian bawah sedangkan bahan baku lama di bagian atas untuk mengoptimalkan bahan baku yang sudah lama untuk keluar terlebih dahulu agar tidak mengalami kadaluarsa. Pengeluaran bahan baku dari *freezer* ke *chiller* dilakukan oleh kepala dapur sesuai dengan analisis dan pengalamannya sendiri untuk aktivitas sehari-hari. Kepala dapur atau kepala *bar* melakukan pencatatan dan memperbaharui dokumen keluar masuk persediaan pada akhir *shift*, melalui pencatatan ini kepala dapur atau kepala *bar* dapat memperhatikan sistem minimal jumlah *order* yang dimiliki Northwood Coffee agar bahan baku tetap optimal, yaitu tidak terlalu besar atau terlalu kecil.

2. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki Northwood Coffee terkait kebijakan dan prosedur perencanaan dan pengendalian persediaan adalah perencanaan dan pengendalian persediaan yang belum memadai seperti terdapat kerusakan bahan baku, menu yang *sold out*, kehilangan bahan baku dan pemborosan pemakaian bahan baku dan kurangnya prosedur dalam melakukan penyimpanan bahan baku di *freezer* atau *chiller*, serta pengawasan atas prosedur minimal jumlah *order* oleh kepala dapur atau kepala *bar* yang belum dijalankan dengan baik. Prosedur pencatatan dan pengawasan dokumen persediaan yang belum memadai seperti *branch manager* tidak selalu memeriksa dokumen persediaan dengan prosedur yang ditetapkan, dan juga dokumen keluar masuk persediaan tidak selalu diperbaharui dan kerap terjadi kesalahan pencatatan. Pembelian bahan baku yang masih belum memadai seperti kepala dapur atau kepala *bar* sering melakukan pemesanan bahan baku sesuai dengan analisisnya sendiri tanpa otorisasi dari *branch manager*, dan juga Northwood Coffee kerap melakukan pembelian bahan baku melalui *online shop* dengan jumlah sedikit yang menyebabkan biaya ongkos kirim yang besar.
3. Besar kerugian yang dialami oleh Northwood Coffee akibat kebijakan dan prosedur perencanaan dan pengendalian persediaan yang belum efektif dan efisien adalah sebagai berikut:

- a. Northwood Coffee mengalami kerugian sebesar Rp 707.164,- selama empat bulan yaitu dari bulan Agustus hingga November 2019. Kerusakan bahan baku tersebut disebabkan beberapa hal yaitu seperti mengeluarkan bahan baku yang terlalu banyak dari *freezer* ke *chiller*.
  - b. Northwood Coffee mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 2.356.000. Selama bulan Agustus hingga November 2019 akibat menu yang *sold out* yang diganti dengan menu pengganti. Menu yang *sold out* ini terjadi karena kekurangan bahan baku, kepala bar atau kepala dapur tidak selalu memeriksa sistem minimal jumlah *order*
  - c. Berdasarkan hasil *stock opname* pada tanggal 30 November 2019, diketahui bahwa terjadi perbedaan fisik yang lebih kecil dibandingkan pencatatan dokumen persediaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa hal tersebut terjadi karena pemborosan pemakaian bahan baku sebesar Rp 211.679.
  - d. Berdasarkan hasil *stock opname* pada tanggal 30 November 2019, diketahui bahwa terjadi perbedaan fisik lebih kecil dibandingkan pencatatan dokumen persediaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa hal tersebut terjadi karena kehilangan bahan baku sebesar Rp 276.724.
  - e. Berdasarkan hasil *stock opname* pada tanggal 30 November 2019, diketahui bahwa terjadi perbedaan pencatatan antara persediaan fisik dengan pencatatan dokumen persediaan. Melalui hasil wawancara dan observasi, diketahui hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan pencatatan. Northwood Coffee mengalami kesalahan pencatatan yang jumlah fisiknya lebih kecil daripada pencatatan dokumen persediaan sebesar Rp 34.985, serta kesalahan pencatatan yang jumlah persediaan fisiknya lebih besar dari pada dokumen persediaan sebesar Rp 1.696.
4. Peran pemeriksaan operasional dalam membantu aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan dalam Northwood Coffee untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola persediaan Northwood Coffee adalah untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan terkait perencanaan dan pengendalian persediaan serta memberikan rekomendasi. Melalui pemeriksaan operasional juga dapat memberikan informasi bagi Northwood Coffee atas

dampak kerugian yang dialami dikarenakan perencanaan dan pengendalian persediaan yang belum efektif dan efisien, sehingga dapat membantu mengevaluasi aktivitas pengelolaan persediaannya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, diberikan saran-saran yang dapat digunakan oleh Northwood Coffee dalam membantu memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Terkait perencanaan dan pengendalian persediaan pada Northwood Coffee yang belum memadai antara lain, untuk membuat dokumen penerimaan barang serta merekomendasikan *Branch manager* perlu melakukan pemeriksaan terhadap persediaan secara berkala. Serta merekomendasikan Northwood Coffee membuat pencatatan tentang permasalahan bahan baku dan membuat label keterangan pada bahan baku.
2. Terkait prosedur dan pencatatan dan pengawasan dokumen pada Northwood Coffee yang belum memadai, antara lain membuat nota kecil bahan baku yang dipakai dan membuat kebijakan dan prosedur terkait perencanaan dan pengendalian persediaan secara tertulis serta membuat rekapitulasi jumlah persediaan dengan aplikasi komputer, seperti *Microsoft Excel*. Serta merekomendasikan untuk membuat memo dan melakukan komunikasi dengan pelanggan yang melakukan belum melakukan pembayaran melakukan pembayaran segera.
3. Terkait pembelian persediaan bahan baku yang belum memadai yaitu, pemesanan bahan baku dapat dianalisis berdasarkan data historis yang selalu diperbaharui dan dievaluasi dengan situasi pasar selain itu Northwood Coffee dapat memberikan membuat divisi khusus pemesanan dan pelatihan untuk melakukan perencanaan aktivitas pembelian yang lebih akurat, serta melakukan kontrak terhadap pemasok, serta evaluasi penjualan bulanan dengan pembelian bulanan mengetahui apakah pembelian bahan baku sesuai dengan penjualan yang ada.

Selain itu diberikan saran kepada Northwood Coffee agar memiliki pencatatan dokumen persediaan yang baik dan memadai agar di kemudian hari

perencanaan dan pengendalian persediaan dapat menjadi lebih baik. Pemeriksaan operasional juga dapat terus dilakukan secara berkala setiap tahun untuk membantu mempertahankan kelebihan Northwood Coffee, mengurangi potensi masalah dan memperbaiki kelemahan yang terjadi pada aktivitas operasi, terutama terkait perencanaan dan pengendalian persediaan agar perencanaan dan pengendalian persediaan menjadi efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley, dan C. E. Hogan. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Assauri, S. (2008). Edisi Revisi. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hayes, R., P. Wallage, dan H. Gortemaker. (2014). Edisi 3. *Principle Of Auditing: An Introduction to International Standard Of Auditing*. Harlow: Pearson Educational Limited.
- Heizer, J., B. Render, dan C. Munson. (2017). Edisi 12. *Operation Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Reider, R. (2002). Edisi 3. *Operational Review: Maximum Result at Efficient Cost*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Ristono, A. (2009). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney. M. B., dan P. J. Steinbart. (2018). Edisi 14. *Accounting Information System*. Harlow: Pearson Educational Limited.
- Sekaran, U., dan R. Bougie. (2016). Edisi 7. *Research Method For Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Hellriegel, D., Jackson, S. E & Slocum, J. W.(2008). *Competency Based Management*. USA: Thomson South Western.